

BAB IV HASIL

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi yang berstatus Swasta terletak di Jl.Pangeran Diponegoro Gg.Lukitasari II,Sambak Kelurahan Danyang,Kecamatan Purwodadi,Kabupaten Grobogan Jawa Tengah.SMK ini didirikan pertama kali pada tahun 2001 dengan luas tanah 3.600m².

Batas-batas wilayah SMK Pancasila 2 Integral Purwodadi Kecamatan Purwodadi adalah sebagai berikut: Sebelah Utara :berbatasan langsung dengan area kompleks bangunan MAN 1 Grobogan,Sebelah Timur :berbatasan dengan lahan kompleks institusi Pendidikan SMK Negeri 1 Purwodadi,Sebelah Selatan:berbatasan dengan koridor lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Purwodadi ,Sebelah Barat:berbatasan dengan area pemukiman warga sambak serta jalur gang penghubung utama menuju poros Jl.Pangeran Diponegoro.

B. Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan usia

No	Usia	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	15	6	20,0	5	16,7
2	16	10	33,3	11	36,7
3	17	14	46,7	14	46,7
Total		30%	100,0	30	100,0

Sumber:SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan usia didapatkan responden kelompok eksperimen tertinggi usia 17 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan terendah usia 15 sebanyak 6 responden (20,0%). Sedangkan kelompok control tertinggi usia 17 tahun sebanyak 14 responden (46,7%) dan terendah usia 15 tahun sebanyak 5 responden (16,7%).

b. Jenis kelamin

Tabel 4. 2Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok Eksperimen	Kelompok Control
	Frekuensi (n) Presentase (%)	Frekuensi (n) Presentase (%)
Laki laki	12 40,0	13 43,3
Perempuan	18 60,0	17 56,7
total	30 100,0	30 100,0

Sumber:SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan untuk kelompok eksperimen tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden (60,0%) dan untuk kelompok control tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 17 responden (56,7%).

C. Uji Univariat

Tabel 4. 3Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Dalam Pencegahan Seks Pranikah Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sangat Baik	0	0	3	10,0	2	6,7	1	3,3
Baik	2	6,6	23	76,7	1	3,3	2	6,7
Cukup Baik	9	30,0	4	13,0	0	0		
Kurang Baik	19	63,3	0	0	27	90,0	27	90,0
Total	30	100%	30	100%	30	100%	30	100%

Sumber:SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi sikap hasil analisis tabulasi silang (crosstabulation), karakteristik jenis kelamin menunjukkan kecenderungan lebih berpengaruh terhadap distribusi sikap responden dibandingkan karakteristik usia. Pada kelompok eksperimen, sebelum diberikan intervensi (pretest), kategori sikap kurang baik lebih banyak ditemukan pada responden Jenis Kelamin 1, yaitu sebanyak 11 responden (57,9%). Setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi (posttest), terjadi perubahan distribusi sikap yang ditandai dengan meningkatnya jumlah responden pada kategori sikap baik, yang didominasi oleh Jenis Kelamin 2 sebanyak 14 responden (60,9%) dari total 23 responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok jenis kelamin mengalami perubahan sikap setelah intervensi, meskipun proporsi perubahan terlihat lebih besar pada Jenis Kelamin 2.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol yang tidak memperoleh intervensi, distribusi sikap responden relatif tidak mengalami perubahan yang berarti antara pretest dan posttest. Pada tahap pretest, kategori sikap kurang baik didominasi oleh Jenis Kelamin 2 sebanyak 16 responden (59,3%), sedangkan pada tahap posttest masih didominasi

oleh Jenis Kelamin 2 sebanyak 17 responden (63,0%). Temuan ini menunjukkan bahwa tanpa pemberian intervensi, perubahan sikap responden cenderung minimal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik jenis kelamin menunjukkan kecenderungan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap distribusi perubahan sikap dibandingkan karakteristik usia. Sementara itu, karakteristik usia pada penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan distribusi yang mencolok terhadap perubahan sikap responden. Namun demikian, hasil ini merupakan gambaran berdasarkan analisis deskriptif tabulasi silang sehingga diperlukan uji statistik lebih lanjut apabila ingin menyimpulkan adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

D. Uji Bivariat

a. Uji Paired Simple T-Test

Tabel 4. 4 Hasil Uji Paired Simple T-Test Kelompok Eksperimen

<i>Paired Simple T-test</i>			
Variable	N	Rerata	P
Pre Test Eksperimen-Post Test Eksperimen	30	-7,167	0,000

Sumber:SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 Uji *Paired Simple T-Test* kelompok eksperimen didapatkan nilai p-value = 0,000 dikarenakan p-value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi terhadap sikap responden pada kelompok eksperimen.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 5 Hasil Uji Wilcoxon Kelompok Kontrol

Uji Wilcoxon	N	Z	P
Pre test kontrol-post test kontrol	30	-3,962	0,000

Sumber:SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 Uji *Wilcoxon* kelompok kontrol didapatkan nilai p-value = 0,000 dikarenakan p-value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap sikap responden pada kelompok kontrol.